



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memilih Benih padi Varietas Mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai

Nur Annisa^{1*}, La Karimuna², Mursal Junus³

¹²³ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Lakidende, Indonesia

Alamat: Jalan Sultan Hasanuddin, No. 234, Wawotobi, Lalosabila, Unaaha, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara 93461, Indonesia

Korespondensi email: nurannisq3@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine what factors influence the decision of farmers in selecting the seeds of the Mekongga variety. The research method used is multiple linear regression model. The number of respondents in this study were 30 respondent farmers with purposive sampling technique, with the provision that farmers used the seeds of the Mekongga variety. The results of this study indicate that factors such as age, production, land, and the number of family dependents have a significant influence on farmers' decisions in selecting the seeds of the Mekongga variety. so it can be concluded that these factors have an influence on farmers' decisions in choosing the seeds of the Mekongga variety. Factors that influence the decision in choosing Mekongga variety rice seeds in Matahoalu village, Uepai subdistrict, Konawe district. The coefficient values obtained respectively for the age variable are 0.166, the production variable is 0.503, the land area variable is 0.239 and the number of family dependents variable is 0.269, indicating a large Contribution coefficient of each variable in selecting Mekongga rice seed varieties.*

Keywords: *Seeds, Farmer's Decision, Mekongga Variety, Factor analysis, Multiple linear regression*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih padi varietas Mekongga. Metode penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 petani responden dengan teknik *purposive sampling*, dengan ketentuan petani yang menggunakan benih varietas mekongga. Hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih varietas Mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe, yaitu umur, produksi, luas lahan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan benih padi varietas Mekongga. Nilai koefisien yang diperoleh berturut-turut untuk variable umur 0,166, variable produksi 0,503, variable luas lahan 0,239, dan variable jumlah tanggungan keluarga adalah sebesar 0,269 menunjukkan besar koefisien sumbangan dari tiap-tiap variable dalam pemilihan varietas benih padi Mekongga.

Kata Kunci : Keputusan Petani, Varietas Mekongga, Analisis faktor, Regresi linear berganda

1. LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja dibidang pertanian. Hal ini didukung oleh kondisi geografis indonesia yang sangat mendukung untuk melakukan kegiatan pertanian, mulai dari lahan pertanian yang luas hingga kekayaan alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Pertanian tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi penduduknya, tetapi juga sebagai sumber kehidupan bagi sebagian penduduk (Nainggolan dalam Novianti *dkkl*, 2019).

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan penghasil beras yang dikonsumsi mayoritas masyarakat Indonesia. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, dalam Donggulo *dkk*, 2017).

Di Sulawesi Tenggara (Sultra) pertanian padi sawah cukup besar, dengan luas total lahan sawah 128.685 ha. Luas lahan sawah di Kabupaten Konawe sendiri yaitu seluas 40.956 ha. Hal tersebut berarti Kabupaten Konawe memiliki sekitar 31,8% lahan sawah dari total keseluruhan lahan sawah di Sulawesi Tenggara (Badan Pusat Statistik Provinsi Sultra dkk 2022). Angka tersebut menyimpulkan bahwa Kabupaten Konawe cukup mendominasi luas lahan sawah di Sulawesi Tenggara. Kecamatan uepai merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe, dimana lahan sawah dengan luas 4.992 ha digunakan sebagai usaha tani padi sawah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe dkk 2022). Luasnya usaha tani pada sawah ini membuat banyak ragam varietas padi yang ditanam. Salah satu komponen yang mendasari dari suatu usaha tani padi sawah adalah benih.

Benih merupakan salah satu elemen dasar dari suatu usaha tani padi sawah. Penggunaan benih dengan kualitas yang baik akan mempengaruhi hasil produksi yang akan didapat. Tidak hanya kualitasnya saja yang perlu diperhatikan kecocokan benih dengan lahan yang akan digunakan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan serta hasil produksi yang akan didapat. Menurut Samrin *dkk* (2021), Pemakaian benih berkualitas atau benih unggul tidak dapat diabaikan dalam kegiatan pertanian, karena hasil optimum tidak akan tercapai jika mutu benih yang digunakan rendah.

Desa Matahoalu yang berada di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe memiliki wilayah dengan luas 647 Ha, dengan lahan pertanian padi sawah yang dimiliki seluas 425 Ha (Badan Pusat statistik Kabupaten Konawe 2024). Desa Matahoalu merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani padi sawah, bahkan beberapa dari masyarakat Desa Matahoalu yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) juga melakukan kegiatan usaha tani padi sawah sebagai sumber mata pencarian selain menjadi pegawai. Banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani padi sawah maka beragam pula varietas benih padi yang di gunakan di Desa Matahoalu . Berbagai benih varietas unggul yang sering digunakan para petani di Desa Matahoalu antara lain Mekongga, Ciherang, Inpari 33, Pb 42, dan Sertani.

Masyarakat Desa Matahoalu menanam berbagai jenis padi varietas unggul antara lain, Mekongga, Ciherang, Inpari 33, Pb 42 dan Sertani. Sudah sekitar 3 musim belakangan ini petani di Desa Matahoalu banyak yang menanam varietas padi mekongga . Varietas padi mekongga adalah varietas unggul yang belum lama masuk di daerah Desa Matahoalu, namun antusias petani dalam menggunakan benih dari varietas ini cukup besar. Varietas padi mekongga adalah varietas padi yang ditemukan oleh seorang petani asal Lampung yang bernama Suroso Danu, varietas ini memiliki umur 95-105 hari setelah tanam dan jumlah

buah dalam satu malai antara 300-400 buah (Litbang Pertanian 2022). Menurut Pawan *dkk* (2020), varietas mekongga dapat berproduksi hingga 10 ton/ha.

Pada awalnya di lokasi desa Matahoalu hanya beberapa petani saja yang menggunakan benih varietas mekongga, namun pada saat panen pertama hasil yang didapatkan cukup memuaskan, dan petani lainnya melihat bahwa jumlah biji gabah pada malai cukup banyak sehingga menarik mereka untuk turut serta menggunakan benih padi varietas ini, dan hingga sekarang sebagian besar petani padi swah menggunakan benih varietas Mekongga. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih padi varietas mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Padi Sawah

Padi merupakan tanaman semusim yang memiliki akar serabut dan berbatang pendek. Menurut Mitalom *dkk* (2022) Struktur padi berupa batang terbentuk dari rangkaian pelepah daun yang saling menopang daun sempurna dengan pelepah tegak, daun berbentuk lanset, warna hijau muda hingga hijau tua, berurat daun sejajar, tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang. Padi memiliki buah berupa bulir yang berbentuk bulat lonjong yang tersusun di setiap malainya. Buah yang biasa disebut gabah ini saat berumur cukup tua dapat dikonsumsi dengan membuka kulit luarnya dan kita akan mendapatkan beras, beras inilah yang menjadi makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia.

Benih Varietas Mekongga

Benih padi yaitu bulir gabah yang telah dipersiapkan secara khusus untuk digunakan dalam persemaian. Menurut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi *dkk* (2020) Benih diproduksi dan dipelihara sedemikian rupa sehingga identitas dan tingkat kemurnian varietas dapat dipelihara, memenuhi standar mutu benih yang ditetapkan serta melalui proses sertifikasi sebagai benih bermutu oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih. Pada usaha tani padi sawah penggunaan benih unggul sangat dianjurkan. Dimana benih unggul ini akan turut mendongkrak dari hasil produksi yang akan didapatkan. Selain berpengaruh pada hasil produksi, benih unggul biasanya juga lebih tahan dari serangan hama dan penyakit, jadi saat memilih benih tidak bisa sembarangan.

Tingkat keberhasilan tanaman dapat tumbuh dengan baik akan sangat besar. Selain faktor seberapa baik mutu atau kualitas benih yang digunakan, kesesuaian benih pada lahan tanam harus diperhatikan, karena kondisi lahan yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh dari

suatu benih akan sangat mempengaruhi pertumbuhannya. Benih padi memiliki banyak varietas contohnya antara lain Mekongga, Inpari, Ciherang, Sertani dan masih banyak lagi.

Benih variasi Mekongga cocok di tanam pada daratan rendah dengan ketinggian 500 mdpl .variasi ini memiliki umur panen yang relative lama yaitu antara 116-125 hari dengan potensi hasil sebanyak 6 tin / ha .memiliki tekstur nasi yang pulen serta tahan terhadap hama wereng coklat dan penyakit hawar (Utama *dkk*,,2015)

3. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini berlokasi di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa Desa Matahoalu merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya adalah petani dan mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani tersebut beberapa musim belakangan ini menanam benih varietas Mekongga.

Populasi dan Sampel

Penentuan responden di tentukan dengan menggunakan analisis multivariate .menurut Sugiyono (2022), bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate (korelasi atau regresi) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti . penelitian ini menggunakan 4 variabel, maka jumlah anggota sampel 30 anggota sampel yang mewakili populasi petani padi sawah yang menerapkan benih varietas Mekongga di desa Matahoalu.

Analisis Data

Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih padi varietas mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai digunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

kedalam bentuk logaritma natural, sehingga diperoleh persammaan sebagai berikut:

$$Y = a + \text{Ln } b_1X_1 + \text{Ln } b_2X_2 + \text{Ln } b_3X_3 + \text{Ln } b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan petani dalam menerapkan benih varietas mekongga

Ln X₁ = umur

Ln X₂ = Produksi (ton)

- Ln X₃ = Luas lahan (hektare)
 Ln X₄ = jumlah tanggungan keluarga
 a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂,.....X_n = 0)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
 e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.828	6.105		2.920	.007		
	UMUR	.186	.249	.166	2.060	.024	.624	3.602
	PRODUKSI	.473	.231	.503	2.067	.051	.508	3.967
	LAHAN	.313	.296	.239	2.067	.016	.602	4.660
	JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA	.232	.190	.269	1.217	.235	.627	4.594

a. Dependent Variable: KEPITUSAN PETANI DALAM MEMILIH PADI VARIETAS MEKONGGA

Berdasarkan hasil diatas, persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,17.828 - 0,186X_1 + 0,473X_2 + 0,313X_3 - 0,232X_4 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,17.828, hal ini menunjukkan apabila variabel umur , Produksi, Lahan dan jumlah tanggungan keluarga , jika dianggap konstan (0), maka Faktor Keputusan Petani adalah 0,17.828.
- Koefisien regresi variabel Umur (x₁) sebesar 0,186. Hal ini berarti setiap kenaikan umur sebesar 1 persen akan menaikkan Faktor Keputusan Petani sebesar 0,186 persen.
- Koefisien regresi variabel Produksi (x₂) sebesar 0,473. Hal ini berarti setiap kenaikan Produksi sebesar 1 persen akan menaikkan Faktor Keputusan Petani sebesar 0,473 persen.
- Koefisien regresi variabel Lahan (x₃) sebesar 0,313. Hal ini berarti setiap kenaikan Lahan sebesar 1 persen akan menaikkan Faktor Keputusan Petani sebesar 0,313 persen.
- Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga (x₄) sebesar 0,232. Hal ini berarti setiap kenaikan jumlah tanggungan keluarga sebesar 1 persen akan menaikkan Faktor Keputusan Petani sebesar 0,232 persen.

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sugiyono, dkk 2013). Jika signifikan lebih kecil

atau sama dengan 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikan yaitu variabel $X_1 = 0,024$, $X_2 = 0,003$, $X_3 = 0,016$ dan $X_4 = 0,004$. Maka dapat disimpulkan keempat variabel X sangat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih varietas mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe.

Hasil Pengujian

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi berganda untuk mengetahui pengaruh umur, produksi, lahan, dan jumlah tanggungan terhadap faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih varietas mekongga. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tiga metode berdasarkan koefisien determinasi, uji F dan uji T.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883a	.884	.754	.31923

a. Predictors: (Constant), JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA, UMUR ,
LAHAN, PRODUKSI

Berdasarkan tabel 2. ketentuan kuat atau tidaknya pengaruh yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai R pada tabel yaitu 0,883 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dimana variabel (X_1) umur , (X_2) produksi, (X_3) lahan dan (X_4) jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani
- 2) Nilai R Square pada tabel yaitu 0,884 yang menunjukkan bahwa variabel Y yaitu faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani dipengaruhi kuat oleh (X_1) umur , (X_2) produksi, (X_3) lahan dan (X_4) jumlah tanggungan keluarga sebesar ,88% dan sisanya 12% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk membenarkan hipotesis dilakukan Uji F yaitu sig F untuk membandingkan hipotesis yang telah dirumuskan mengenai faktor umur (X1), produksi (X2), lahan (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4), terhadap faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani (Y)

Tabel 3. Simultan(F)ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.559	4	6.890	1.898	.000 ^b
	Residual	90.741	25	3.630		
	Total	118.300	29			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PETANI DALAM MEMILIH PADI VARIETAS MEKONGGA

b. Predictors: (Constant), JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA, INDIVIDU, LAHAN, PRODUKSI

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh (simultan) X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F tabel = F (k ; n - k) = 2,74

F hitung 1,898 > F tabel 2,74 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor umur , produksi, lahan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani.

c. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji parsial Uji T) digunakan untuk menguji ada atau tidak pengaruh variabel umur (X1), produksi (X2), lahan (X3) dan (X4), terhadap variabel faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani (Y). pedoman yang digunakan apabila nilai sig < 0,05 maka X berpengaruh nyata terhadap Y, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka X tidak berpengaruh pada Y.

Tabel 4. Uji tCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.828	6.105		2.920	.007
	UMUR	.186	.249	.166	2.060	.024
	PRODUKSI	.473	.231	.503	2.067	.051
	LAHAN	.313	.296	.239	2.063	.016
	JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA	.232	.190	.269	1.217	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PETANI DALAM MEMILIH PADI VARIETAS MEKONGGA

Dari tabel 4. diatas dapat dilihat faktor umur (X_1), produksi (X_2), lahan (X_3) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) mempunyai arah yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $>$ t tabel, t tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = 2,059$.

Pengaruh Umur terhadap Pemilihan Benih padi varietas Mekongga

Pada Tabel diatas terlihat variabel umur (X_1) berpengaruh positif dan nyata terhadap Keputusan petani dalam memilih benih padi varietas mekongga yang dihasilkan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dimana t hitung yang diperoleh sebesar 2,060 lebih besar dari t tabel dengan nilai 2,059 . Koefisien regresi sebesar 0.166 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan input jumlah tanggungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap Keputusan pemilihan benih mekongga sebesar 0.166 satuan. Variable umur pada X_1 sangat berpengaruh pada keputusan petani dalam memilih benih padi varietas mekongga ,Ini kiranya cukup rasional karena semakin tua umur petani maka pengalaman dalam bertani cukup besar dalam proses menanam benih padi varietas mekongga maka semakin besar pula produksi yang di hasilkan para petani padi , hal ini pula yang menyebabkan bahwa sekalipun petani padi dalam menggunakan benih padi varietas lebih tinggi dibanding jika menggunakan benih padi varietas lainnya sehingga tidak mengherankan jika daerah matahoalu dan sekitarnya terkenal sebagai daerah produsen padi terbesar di Kecamatan Uepai bahkan dengan daerah-daerah lain di Sulawesi Tenggara.

Pengaruh Jumlah Produksi terhadap Pemilihan Benih padi varietas Mekongga

Variabel X_2 produksi dalam pemilihan benih padi varietas mekongga berpengaruh nyata terhadap kualitas padi (produksi) padi yang di produksi , dimana t hitung yang diperoleh sebesar 2,067 lebih besar dari t tabel dengan nilai 2,059 pada taraf kepercayaan 95%. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mubyarto, *dkk* (2023) dengan judul faktor -faktor yang mempengaruhi Produksi padi sawah yang menyatakan bahwa faktor produksi (X_2) dengan nilai t sebesar 2,452 $>$ 2,064 dimana signifikan 0,024 $<$ 0,05 maka faktor produksi signifikan. Variabel produksi dalam berpetani sangat berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi padi yang di hasilkan padi varietas mekongga karena produksi sangat berpengaruh dalam pemilihan benih padi varietas Mekongga.

Pengaruh Lahan terhadap pemilihan benih padi varietas mekongga

Variabel luas lahan (X_3) berpengaruh nyata terhadap pemilihan benih padi varietas mekongga ,luas lahan diharapkan dapat meningkat produk yang dihasilkan semakin besar karena benih varietas mekongga memiliki potensi hasil yang tinggi, sehingga dengan semakin

besar luas lahan mendorong petani untuk menggunakan benih varietas mekongga. Selain itu sumber bahan baku padi yang diproduksi hanya berasal dari lahan sendiri karna lahan sangat berperan penting dalam peroses penanaman padi varietas mekongga di daerah Desa Matahoalu,

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agus dkk (2021) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih padi varietas Sartani yang menyatakan bahwa faktor lahan (X3) dengan nilai t sebesar $2,462 > 2,093$ dimana nilai signifikan $0,024 < 0,05$, maka faktor lahan berpengaruh secara signifikan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani.

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap Pemilihan Benih padi varietas Mekongga

Variabel jumlah tanggungan dalam keluarga berpengaruh tidak nyata terhadap Keputusan pemilihan benih padi mekongga, dimana thitung yang diperoleh sebesar 1,217 lebih kecil dari ttabel dengan nilai 2,059 pada taraf kepercayaan 95%. Variabel X4 jumlah tanggungan keluarga dalam pemilihan benih padi varietas mekongga tidak berpengaruh nyata, dimana thitung yang diperoleh 1,217 lebih kecil dari ttabel dengan nilai 2,059 pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0.269 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan input jumlah tanggungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap Keputusan pemilihan benih mekongga sebesar 0.269 satuan. Tidak berpengaruhnya jumlah tanggungan keluarga ini disebabkan karena berapapun jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan varietas benih mekongga yang harus ditanam oleh petani, sebab varietas mekongga memiliki Tingkat kadar murni bibit sudah diakui, sehingga siapapun yang menanam atau berapapun jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih benih varietas mekongga. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga tidak mempengaruhi Keputusan petani dalam memilih benih padi padi varietas Mekongga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih varietas mekongga di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe, yaitu umur, produksi, luas lahan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan benih padi varietas mekongga. Nilai koefisien yang diperoleh berturut-turut untuk variable umur 0,166, variable produksi 0,503, variable luas lahan 0,239, dan

variable jumlah tanggungan keluarga adalah sebesar 0,269 menunjukkan besar koefisien sumbangan dari tiap -tiap variable dalam pemilihan varietas benih padi.

Saran

- a. Bagi pemerintah dan juga penyuluh pertanian agar lebih bisa mengenalkan benih benih varietas unggul kepada para petani dengan memperhatikan berbagai faktor dalam hasil penelitian ini, agar kedepannya para petani dapat menghasilkan produksi yang lebih baik sehingga dapat memiliki perekonomian yang lebih baik lagi.
- b. Bagi petani agar lebih banyak mencari informasi mengenai tata cara budidaya yang baik dan benar, sehingga benih varietas unggul seperti varietas mekongga ini dapat didorong potensinya lebih jauh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2021. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih padi varietas Sartani* di desa Humboto Kecamatan Uepai kabupaten Konawe. Skripsi sarjana, fakultas pertanian, universitas Lakidende. Konawe (tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe. 2022. *Luas Lahan Panen Padi Menurut Jenis Padi dan Kecamatan (Hektar), 2017*.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara. 2022. *Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ha), 2015 dan 2017*.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Kementerian Pertanian. 2020. *Benih Adalah Kunci*.
- Donggulo. 2017. *Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam*. Journal Agroland, 24(1), 27-35.
- Mitalom. 2020. *Klasifikasi dan Morfologi Padi : Lengkap dengan Ciri-ciri dan Deskripsi Tanaman Padi*. <https://mitalom.com/klasifikasi-dan-morfologi/5006/klasifikasi-dan-morfologi-padi-lengkap-dengan-ciri-ciri-dan-deskripsi-tanaman-padi/>. (Diakses pada 21 April 2022).
- Mubyarto. 2023. *Produksi Padi Sawah Kabupaten Indramayu . . Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2(1), 77-83.
- Novianti. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan*. Jurnal Pertanian.
- Pawan. 2020. *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Bibit Padi Terbaik Menggunakan Metode Gap Kompetensi*. Jurnal Sisfotenika, 10(1), 24-36. Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. JOSETA : Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture, 1(2), 39-47.
- Pusat Statistik Kabupaten Konawe. 2024. *Luas Lahan Panen Padi Menurut Jenis Padi dan Kecamatan (Hektar), 2017*.

Samrin. 2021. *Kajian Hasil Produksi Benih Sumber Dan Benih Sebar Padi Sawah Di Sulawesi Tenggara*. Jurnal KaliAgri, 2(1), 30-37.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Edisi II, Bandung: Alfabeta.